

HUBUNGAN KUALITAS AIR MINUM NON PERPIPAAN DENGAN KEJADIAN  
DIARE PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MARGOYOSO I  
KECAMATAN MARGOYOSO KABUPATEN PATI

HENY ASTUTI – 25010110141084  
(2014 - Skripsi)

Diare merupakan masalah kesehatan yang terjadi pada sebagian besar masyarakat di Negara berkembang. Diare merupakan penyakit yang berbasis lingkungan dan salah satu faktor yang paling dominan adalah sarana penyediaan air minum. Di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso I tahun 2013 terjadi 958 kasus diare pada balita. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas air minum non perpipaan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Margoyoso I Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Metode riset kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebesar 42 dari total populasi balita sebesar 2729. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional random sampling*. Analisis data menggunakan *Chi square* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Hasil uji statistik diketahui ada hubungan konsentrasi *E.coli* dengan kejadian diare pada balita (*p value* = 0,001), ada hubungan mengolah air dengan konsentrasi *E.coli* (*p value* = 0,038), ada hubungan jarak sumur resapan *septic tank* dengan konsentrasi *E.coli* pada air minum non perpipaan (*p value* = 0,027) di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso I Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Penelitian ini dapat disimpulkan terdapat hubungan antara kualitas air minum non perpipaan dengan kejadian diare pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Margoyoso I Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.

**Kata Kunci:** diare, kualitas air minum, Pati